

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2016- 2020

Reza Darmiyanti
Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir
Rezadarmiyanti7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Untuk mengetahui Apa saja faktor Pendukung dan Faktor Penghambat keberhasilan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian menggunakan Teknik Analisa yaitu Reduksi Data, Pemaparan Data dan Kesimpulan. Adapun teknik menentukan Informan menggunakan purposive sampling. Teori yang digunakan adalah Teori dari David C.Korten tentang Implementasi Program yang terdiri dari 3 elemen yaitu Elemen Program, Elemen Organisasi Pelaksana dan Sasaran Program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) elemen Program Implementasi Program Keluarga Harapan sudah baik dikarenakan beberapa aspek yaitu jelasnya tujuan dan adanya anggaran yang digunakan untuk pelaksana (b) Elemen Organisasi pelaksana sudah sangat efektif dalam pengimplementasian PKH dalam pengentasan kemiskinan sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif sesuai dengan hasil yang didapatkan di lapangan UPPKH Meningkatkan kualitas pendampingan dari segi pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan pengembangan serta membangun inovasi-inovasi yang membantu perekonomian masyarakat untuk pengentasan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir (c) elemen sasaran programnya yang jelas dengan data yang melewati DTKS dan diproses oleh Kementerian social.

Kata Kunci : Implementasi, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan

Abstract

The purpose of this research is to find out how the implementation of the Family Hope Program is in alleviating poverty in Indragiri Hilir Regency and to find out what are the supporting factors and inhibiting factors for the successful implementation of the Family Hope Program (PKH) in alleviation poverty in Indragiri Hilir Regency. the types and sources of data in this study are primary data and secondary data obtained by using interviews and documentation, then using analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusions. The technique for determining informants is using purposive sampling. The theory

used is David C.Korten's Theory on Program Implementation which consists of 3 elements, namely Program Elements, Implementing Organizational Elements and Program Targets. The results of the study show that (a) the elements of the Family Hope Program Implementation Program are good due to several aspects, namely the clarity of the objectives and the budget used for the implementers (b) the implementing Organizational Elements have been very effective in implementing PKH inPoverty alleviation has been carried out properly and effectively in accordance with the results obtained in the UPPKH field. Improving the quality of assistance in terms of health, education and development services as well as building innovations that help the community's economy poverty alleviation in Indragiri Hilir Regency (c) clear program target elements with data that passes through DTKS and is processed by the Ministry of Social Affairs.

Keywords: *Implementation, Implementation of the Family Hope Program , Poverty*

PENDAHULUAN

Program keluarga harapan (PKH) diluncurkan pemerintahan Indonesia pada tahun 2007 di Gorontalo yang dilaksanakan di 7 Provinsi dan 48 kabupaten/kota pada masa itu dan program keluarga harapan saat ini menjadi salah satu program pengentasan kemiskinan di Indonesia sudah dilaksanakan di seluruh Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia.

Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) berupa kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan dalam memperbaiki kualitas hidup serta membantu dalam mengurangi pengeluaran keluarga miskin desa (Pedoman Pelaksanaan PKH, 2021).

Tujuan tersebut juga secara tidak langsung menyokong pencapaian target dari Program Milenium Development Goals (MGDs) yang juga dilaksanakan oleh PKH yaitu penanggulangan kemiskinan dan kelaparan, Memberikan pendidikan dasar, pengurangan angka kematian ibu melahirkan dan pengurangan kematian bayi dan balita.

Kriteria KPM Program Keluarga Harapan yaitu :

1. Kesehatan

Ibu hamil/nifas dan anak Usia 0-6 tahun (4 anak/keluarga)

2. Pendidikan

Untuk anak usia sekolah 7-16 tahun (2 anak/keluarga)

3. Kesejahteraan

Untuk Lansia/disabilitas dimulai dari usia 60 tahun (2 orang/ Keluarga) dan Penderita Tuberculosis (1 orang/Keluarga).

Program Keluarga Harapan di Kabupaten Indragiri Hilir telah dilaksanakan di tahun 2014 untuk pertama kalinya menggandeng 18 kecamatan dari 20 Kecamatan dan di tahun 2017 berkembang dengan keikutsertaan kecamatan Teluk Balengkong dan Pulau Burung.

Tabel 1
Jumlah Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan
Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kecamatan	KPM PKH (KK)		
		Reguler 2014-2017	Pengembangan 2018-2019	Perluasan 2020-sekarang
1	Batang Tuaka	390	673	1.162
2	Concong	97	373	600
3	Enok	409	1.286	1.274
4	Gaung	620	588	1.400
5	Gaung anak serka	271	435	760
6	Kateman	284	289	692
7	Kempas	260	520	841
8	Kemuning	186	292	526
9	Keritang	379	761	1.273
10	Kuala Indragiri	345	343	676
11	Mandah	504	1.656	1.606
12	Pelangiran	255	339	531
13	Pulau Burung	182	281	524
14	Renteh	477	507	1.139
15	Sungai Batang	145	310	430
16	Tanah Merah	475	425	962
17	Teluk Balengkong	153	250	416
18	Tembilahan	450	809	1.205
19	Tembilahan Hulu	356	502	1.007
20	Tempuling	213	271	544
Jumlah		6.451	10.910	17.568

Sumber : PPKH kabupaten Indragiri Hilir, 2020

Dari data ini dapat dilihat jumlah KSM yang mendapatkan bantuan dari PKH ini terus meningkat setiap tahunnya menjadikan masyarakat mengalami perubahan terhadap pola pikir dan memperbaiki kualitas hidup KSM. Program Keluarga Harapan ini juga memberikan dampak yang signifikan atas keberhasilannya dalam menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 2
Data Penduduk Miskin Riau Tahun 2016-2020

No	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
1	Indragiri Hilir	56,82	55,4	51,42	48,29	44,29
2	Pelalawan	45,35	44,40	44,29	45,98	45,88
3	Siak	24,86	26,83	25,81	24,49	25,38
4	Rokan Hulu	67,42	69,24	72,28	72,21	73,35
5	Rokan Hilir	52,40	53,19	48,92	49,80	48,85
6	Bengkalis	37,49	38,19	35,11	35,83	36,96
7	Kepulauan Meranti	56,18	53,05	51,17	49,89	47,10
8	Kuantan Singingi	31,22	31,95	32,10	31,22	29,34
9	Indragiri Hulu	29,73	26,42	27,22	26,66	26,66
10	Kampar	67,68	66,33	69,32	66,81	65,30
11	Pekanbaru	32,49	33,09	31,62	28,6	30,40
12	Dumai	13,76	13,53	11,19	10,95	9,88
	Provinsi Riau	515,4	514,62	500,44	490,72	483,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dari data ini dapat dilihat bahwa Kabupaten Indragiri Hilir mampu menurunkan angka kemiskinan dari tahun ketahun dimulai pada tahun 2016 (56.82) dari jumlah penduduk 713.034 disusul tahun 2017 (55.4) dari jumlah penduduk 722.034 , Tahun 2018 (51.42) dari jumlah penduduk 731.396, Tahun 2019 (48,29) dari jumlah penduduk 740,598 dan semakin menurun pada tahun 2020 (44.29) dari jumlah penduduk 749.813.

STUDI LITERATUR

Implementasi menurut David C. Korten dalam Haedar Akib dan Antonius tarigan (2000:12) bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program yaitu:

1. kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran.
2. kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana.
3. kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana untuk dapat memperoleh hasil program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program.

Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. (Undang-Undang No. 24 Tahun 2004)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program bantuan sosial bersyarat yang menysasar sebagai kategori penerima untuk memperbaiki sumber daya manusia melalui Pendidikan dan kesehatan serta bantuan kesejahteraan sosial (Pedoman PKH 2020). Ada penelitian sejenis dalam pengimplementasian PKH, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, 2019 mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam kabupaten Penajam Paser utara. Hasilnya asil dari penelitian ini menyatakan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sepan sudah dilaksanakan dengan baik dalam segi penyaluran bantuan PKH pendampingan terhadap anggota PKH pemantauan serta evaluasi pelaksanaan PKH dan sesuai dengan panduan pkh yaitu UU NO.1 Tahun 2018 tentang program Keluarga Harapan dan pada pengimplikasian PKH di kelurahan sepnan. (Nur Azizah, 2016)

Penelitian berikutnya dilakukan oleh cahyo Sasmito. 2019 Dengan Judul Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di kota Batu. Hasil penelitian Hasil dari penelitian ini menyatakan

bahwa Implementasi PKH Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di kota Batu dilaksanakan dengan baik oleh dinas sosial kota batu dalam segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi yang melibatkan pendamping PKH dalam rapat koordinasi, seminar dan matrikasi untuk meningkatkan keprofesionalnya dalam menjalankan tugasnya dalam membantu anggota PKH dalam memenuhi syarat serta kewajiban serta menjadi mentor para anggota dalam mengelola bantuan yang di dapatkan untuk mengembangkan keahlian para anggota PKH.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Menurut Arikunto (1998:309) penelitian kualitatif adalah penelitian mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Pendekatan Kualitatif di harapkan mampu menghasilkan informasi yang mendalam dari suatu gejala yang diamati yang dikaji dalam sudut pandang yang utuh, Komprehensif dan Holistik. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian menggunakan Teknik Analisa yaitu Reduksi Data, Pemaparan Data dan Kesimpulan. Adapun teknik menentukan Informan menggunakan purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan merupakan Program program berbasis bantuan sosial dari pemerintah yang dikeluarkan melalui kebijakan Kementerian Sosial berlandaskan No. 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang “ Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan“ pada tanggal 21 September 2007. program ini dikelola oleh dinas sosial sebagai sistem perlindungan sosial dan untuk pengentasan kemiskinan Indonesia. Sejak dikeluarkan kebijakan tentang Program Keluarga Harapan di tahun 2007 Program ini sudah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan di Indonesia dan mendorong kemandirian para penerima bansos yang disebut KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Program Keluarga Harapan di Kabupaten Indragiri Hilir telah dilaksanakan di tahun 2014 untuk pertama kalinya menggandeng 18 kecamatan dari 20 Kecamatan dan di tahun 2017 berkembang dengan keikut sertaan kecamatan Teluk Balengkong dan

Pulau Burung dengan jumlah mencapai 18. 506 KK ditahun 2020. Berikut bantuan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan :

Tabel 3
Jumlah Bantuan Program Keluarga Harapan

NO	Ketegori	Indeks/Tahun (Rp)	Indeks/3 Bulan (Rp)	Jumlah Maksimal / Keluarga
1	Ibu Hamil	3.000.000	750. 000	2 orang
2	Anak Usia Dini	3.000.000	750. 000	2 orang
3	Anak Sekolah SD	900.000	225. 000	1 orang
4	Anak sekolah SMP	1.500.000	375. 000	1 orang
5	Anak Sekolah SMA	2.000.000	500. 000	1 orang
6	Lanjut usia dimulai umur 60	2.400.000	600.000	1 orang
7	Disabilitas berat	2.400.000	600.000	1 orang

Sumber : Pedoman PKH Tahun 2020

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa penyeluran bantuan Program Keluarga Harapan dilakukan / 3 bulan dalam penerimaan bantuan di setiap kategori.

Alur pelaksanaan PKH dimulai dengan Recruitment pendamping dan operator, pendamping kemudian melakukan sosialisasi ke calon peserta PKH, selanjutnya dilakukan perencanaan yang memuat tentang penentuan lokasi calon KPM dari data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), dilanjutkan dengan penetapan calon peserta PKH, melakukan pertemuan kepada calon KPM dan melakukan validasi, selanjutnya KPM memenuhi syarat-syarat sebagai penerima manfaat dan ketika syarat tersebut sudah terpenuhi langkah selanjutnya yaitu penyaluran bantuan dari Program Keluarga Harapan dan fasilitas berupa pendamping yang mendampingi KPM dalam meningkatkan kemampuan KPM untuk mendapatkan pelayanan serta verifikasi dalam bidang Kesehatan, Pendidikan dan

kesejahteraan sosial dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam hal ini KPM juga harus memiliki komitmen untuk mengikuti aturan dan bersedia mendapatkan sanksi jika KPM melanggar ketentuan tersebut dan yang terakhir yaitu pemuktahiran data melalui pelaporan para penerima manfaat.

1. PROGRAM

Program Keluarga Harapan adalah Program yang diberikan pemerintah dengan dengan syarat-syarat yang harus di penuhi oleh KPM/. Bantuan tersebut diantaranya yaitu untuk memfasilitasi KPM dalam mendapatkan fasilitas Pendidikan untuk anak usia sekolah SD, SMP dan SMA, dan untuk ibu hamil dan balita untuk fasilitas kesehatan serta pemberi bantuan untuk para lansia dan disabilitas untuk kesejahteraan sosial (Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021:22) berikut penjelasan program yang diberikan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Indragiri Hilir :

A. Pendidikan

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup KPM (Keluarga Penerima Manfaat) melalui akses pendidikan kepada anak anak KPM dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Anak sekolah dasar atau sederajat
- b. Anak sekolah pertama atau sederajat
- c. Anak sekolah atas atau sederajat
- d. Anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun

Dari Kriteria diatas dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan fasilitas Pendidikan dari usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar yang menempuh tingkat Pendidikan SD/ Sederajat, SMP/ Sederajat dan SMA/Sederajat.

Tabel 4

Data Pemberian Fasilitas Pendidikan kepada KPM PKH

DATA ART (ANGGOTA RUMAH TANGGA)		
No	Tahun	Pendidikan (SD,SMP SMA)
1	2016	19.328
2	2017	22.321
3	2018	22.345
4	2019	22.332
5	2020	25.319

Sumber : UPKKH Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa KPM (Keluarga Penerima Manfaat) mendapatkan fasilitas dibidang Pendidikan berupa Pendidikan untuk anak SD, SMP dan SMA diketahui bahwa jumlah anggota rumah tangga Program Keluarga Harapan (PKH) dikabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2016 sebesar 19.328 penerima, lalu mengalami penambahan di tahun 2017 dengan jumlah 22.321 penerima dan ditahun 2018 dengan jumlah 22.345 dan meningkat ditahun 2019 hingga 22.332 ribu lalu ditahun 2020 mengalami penambahan lagi dengan jumlah 25.319 penerima.

B. Kesehatan

Dalam bidang Kesehatan Program Keluarga Harapan berperan dalam meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan balita dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ibu Hamil/ Ibu nifas (Maksimal 2 kali kehamilan)
- b. Balita dan anak usia maksimal 6 tahun (Maksimal 2 Anak)

Dengan adanya Program Keluarga Harapan ini diharapkan para KPM memiliki Kesehatan yang baik bagi ibu hamil, ibu nifas, balita dan anak usia maksimal 6 tahun yang belum masuk sekolah.

Tabel 5
Data Pemberian Fasilitas Kesehatan kepada KPM PKH

DATA ART (ANGGOTA RUMAH TANGGA)		
No	Tahun	Kesehatan (Balita dan Ibu Hamil)
1	2016	4.231
2	2017	4.240
3	2018	5.121
4	2019	4.934
5	2020	5.259

Sumber : UPPKH Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa KPM (Keluarga Penerima Manfaat) mendapatkan fasilitas Kesehatan untuk balita dan ibu hamil diketahui bahwa pada tahun 2016 penerimanya berjumlah 4.231 penerima, ditahun 2017 berjumlah 4.240, lalu mengalami penambahan ditahun 2018 dengan jumlah 5.121 penerima dan mengalami pengurangan penerima ditahun 2019 dengan jumlah 4.934 lalu ditahun 2020 di tingkatkan menjadi 5.259 penerima.

C. Kesejahteraan Sosial

Pada indicator kesejahteraan ini Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan kesejahteraan dengan memberikan bantuan kepada lansia dan disabilitas yang tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan tergantung kepada orang lain dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Lanjut usia mulai dari 60 tahun keatas (maksimal 1 orang/keluarga)
- b. Penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat (maksimal 1 orang/keluarga).

Tabel 6

PKH Data Pemberian Fasilitas Kesejahteraan Sosial kepada KPM

DATA ART (ANGGOTA RUMAH TANGGA)		
No	Tahun	Kesejahteraan Sosial (Lansia dan disabilitas)
1	2016	125
2	2017	112
3	2018	205
4	2019	178
5	2020	165

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa KPM (Keluarga Penerima Manfaat) mendapatkan fasilitas dibidang Kesejahteraan Sosial berupa Uang Tunai yang diberikan kepada lansia dan disabilitas berjumlah 125 penerima, ditahun 2017 dengan jumlah 112 penerima dan ditahun 2018 ditambahkan menjadi 205 penerima dan mengalami pengurangan kembali ditahun 2019 dan 2020 dengan 178 penerima ditahun 2019 dan 165 penerima ditahun 2020.

2. Organisasi Pelaksana

Organisasi Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) terdiri dari Koordinator Kabupaten yang bertugas sebagai pemangku kepentingan ditingkat Kabupaten/Kota, Administrator Pangkalan Data PKH bertugas sebagai penyiapan kebutuhan data dan administrasi bagi pemangku kepentingan ditingkat Kabupaten/Kota dan Pendamping PKH sebagai pelaksana yang mendampingi langsung anggota KPM PKH untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan (PKH), 1 pendamping mendampingi 150-300 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang tersebar diseluruh daerah di Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 7
Jumlah Pelaksana Program Keluarga Harapan
di Kabupaten Indragiri Hilir

Jabatan	Jumlah Pelaksana PKH
Koordinator Kabupaten	1
Administrator pangkalan data	2
Pendamping Sosial	79
Batang Tuaka	4
Concong	3
Enok	5
Gaung	6
Gaung anak serka	3
Kateman	3
Kempas	5
Kemuning	3
Keritang	6
Kuala Indragiri	3
Mandah	6
Pelangiran	1
Pulau Burung	3
Renteh	6
Sungai Batang	2
Tanah Merah	4
Teluk Balengkong	3
Tembilahan	5
Tembilahan Hulu	6
Tempuling	2

Sumber : UPKKH Kabupaten Indragiri Hilir

3. Sasaran Program

Target atau kelompok sasaran utama Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu masyarakat miskin yang terdata dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang dikirimkan pada Kementerian Sosial dan diseleksi selanjutnya data yang keluar tersebut menjadi data PKH dan sembako (BPNT).

Tabel 8
Jumlah KPM PKH di Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kecamatan	JUMLAH KPM PKH				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Batang Tuaka	274	654	1.306	1.255	1.193
2	Concong	66	164	531	505	612
3	Enok	270	677	1.287	1.245	1.301
4	Gaung	366	976	1.615	1.498	1.515
5	Gaung anak serka	130	394	818	779	788
6	Kateman	125	398	678	669	772
7	Kempas	123	377	885	842	896
8	Kemuning	64	245	513	504	541
9	Keritang	186	535	1.287	1.213	1.290
10	Kuala Indragiri	104	433	764	751	767
11	Mandah	182	928	1.768	1.670	1.641
12	Pelangiran	77	323	622	588	603
13	Pulau Burung	-	339	614	598	579
14	Renteh	184	640	1.146	1.116	116
15	Sungai Batang	74	216	526	502	440
16	Tanah Merah	122	592	1.019	976	1.006
17	Teluk Balengkong	-	224	464	434	482
18	Tambilahan	158	594	1.402	1304	1.243
19	Tambilahan Hulu	251	587	1.074	1.008	1.113
20	Tempuling	145	337	604	564	560
Jumlah		2.901	9.633	18.923	18.021	18.506

Sumber : UPKKH Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan dari table 8 diketahui bahwa Jumlah KPM PKH di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2016 dengan jumlah penerima sebanyak 2.901 KK, lalu mengalami penambahan ditahun 2017 dengan jumlah penerima yaitu 9.633 KK, dan terus meningkat ditahun 2018 dengan jumlah KPM sebanyak 18.923 KK selanjutnya mengalami penurunan ditahun 2019 dengan jumlah 18.021 dan mengalami penambahan Kembali di tahun 2020 dengan 18.506 KK.

Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) juga adanya pemuktahiran data sehingga sasaran program dapat digolongkan jika sudah tidak memenuhi syarat maka pendamping (Pelaksana) akan mengambil tindakan yaitu negosiasi dan pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menggunakan surat pengunduran diri dari Program Keluarga Harapan (PKH) agar menghindari adanya ketidak tepat sasaran bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Hal tersebut terbukti dengan data Graduasi Program Keluarga Harapan sebagai berikut :

Tabel 9
Data Graduasi Keluarga Penerima Manfaat PKH

DATA GRADUASI		
(KPM PKH KELUAR DARI KEPESERTAAN) DI		
NO	TAHUN	JUMLAH KPM (KELUARGA
1	2016	114
2	2017	440
3	2018	270
4	2019	973
5	2020	169

Sumber : UPKKH Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan dari tabel 9 diketahui bahwa jumlah penerima Program Keluarga Harapan yang sudah mampu dan tidak memenuhi syarat akan digraduasi dari data graduasi (KPM yang keluar dari kepesertaan PKH tersebut diketahui bahwa PKH di Kabupaten Indragiri Hilir berhasil menurunkan angka kemiskinan dengan adanya graduasi tersebut disetiap tahun nya. Pada tahun 2016 ada 144 KK yang menyatakan dirinya mampu dan keluar dari PKH begitu juga ditahun 2017 dengan jumlah graduasi sebanyak 440 KK selanjutnya ditahun 2018 ada 270 KK dan mengalami peningkatan graduasi ditahun 2019 dengan jumlah 973 KK dan ditahun 2020 ada 169 KK.

KESIMPULAN

Secara Keseluruhan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir yang mengacu pada indicator 3 indikator yaitu Elemen Program, Elemen Organisasi Pelaksana dan Elemen Kelompok sasaran. Menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek program sudah terpenuhi seperti adanya tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya serta adanya anggaran adanya anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan Program, Sementara itu dari segi pelaksana yang jelas dan terstruktur dari kabupaten hingga kedaeraha-daerah KPM Serta UPPKH (Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan) memiliki strategi tersendiri untuk membantu perekonomian para KPM (Keluarga Penerima Manfaat) untuk bisa keluar dari garis kemiskinan, Kemudian Pada Aspek Kelompok Sasaran sudah sangat jelas dimana didalam Program Keluarga Harapan (PKH) Kelompok sasaran didapatkan dari DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang diproses langsung oleh Kementerian Sosial.

REFERENSI

Riant. (2014). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan evaluasi*. Jakarta: Alex Media Komputindo

Sarman.Mukhtar. (2000). *Masalah Penanggulangan Kemiskinan Refleksi dari Kawasan Timur Indonesia*. Depok: Puspa Swara

Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka. Pekanbaru CV MN Grafika

Dirokrat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2021. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Jakarta: Kemenetrian Sosial RI

Dirokrat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2020. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Jakarta: Kemenetrian Sosial RI

Dirokrat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2019. Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Jakarta: Kemenetrian Sosial RI

Waluyo. (2007). Manajemen Publik. Bandung: Mandar Maju

Bodgan, Robert, dan Taylor. (2014). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Terjemahan Oleh Arief Rurchan.

Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. 2000. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Pesepektif Model dan Kriteria pengukurannya : Jurnal

Azizah, Nur. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7, 1365-1378.

Manongga, Alman. (2018). *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Mengatasi Kemiskinan di Kelurahan Pinokalan Kota Belitung*. Jurnal Ilmu Pemerintahan

Makasenda, Vebry. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam penanggulangan Kemiskinan di Kota Manado (Suatu studi kasus di Kecamatan Tuminting)*. Jurnal Ilmu Pemerintahan.

Rahayu, Rosi. (2021). *Program Keluarga Harapan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Cibuaya kabupaten Karawang*. jurnal Administrasi Negara.

Sasmito, Cahyo. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu*. journal of public sector Innovation.